

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sesuai dengan tujuan dari penelitian ini, maka dari hasil analisis dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel yang terbukti sebagai faktor risiko terhadap kejadian penyakit filariasis di Kecamatan Pekalongan Selatan, yaitu :

Kebiasaan tidak menggunakan obat anti nyamuk pada waktu tidur terbukti sebagai faktor risiko, dan $OR = 29.231$ kali untuk terkena filariasis dibandingkan dengan orang yang menggunakan kelambu.

2. Variabel yang tidak berhubungan dan bukan sebagai faktor risiko terhadap kejadian penyakit filariasis di Kecamatan Pekalongan Selatan, yaitu : jenis pekerjaan, tingkat pendidikan, tingkat penghasilan, keberadaan rawa, keberadaan kolam, keberadaan tanaman air, keberadaan ikan predator, kebiasaan tidak menggunakan kelambu pada waktu tidur, kebiasaan keluar rumah malam hari, kebiasaan menggunakan baju dan celana panjang sewaktu di luar rumah.

B. Saran

- a. Pihak Dinas Kesehatan perlu untuk membuat inovasi – inovasi tentang pencegahan filariasis selain dengan cara pengobatan massal, seperti pembagian kelambu berinsektisida dan pembagian bubuk larvasida.

- b. Pihak Puskesmas Kuripan Kertoharjo dan Jenggol perlu melakukan penyuluhan secara teratur tentang filariasis guna meningkatkan pengetahuan masyarakat.
- c. Masyarakat disarankan menggunakan anti nyamuk sewaktu tidur, pada saat bekerja pada malam hari dan waktu keluar rumah pada malam hari.
- d. Masyarakat diharapkan dapat meminimalkan adanya tanaman air, guna mengurangi *breeding place* dan *resting place* dengan menggalakkan kegiatan Jum'at bersih.
- e. Perlu dilakukan penelitian pengaruh limbah batik terhadap perkembangan ikan pemakan jentik nyamuk penular filariasis.